

BAB 3

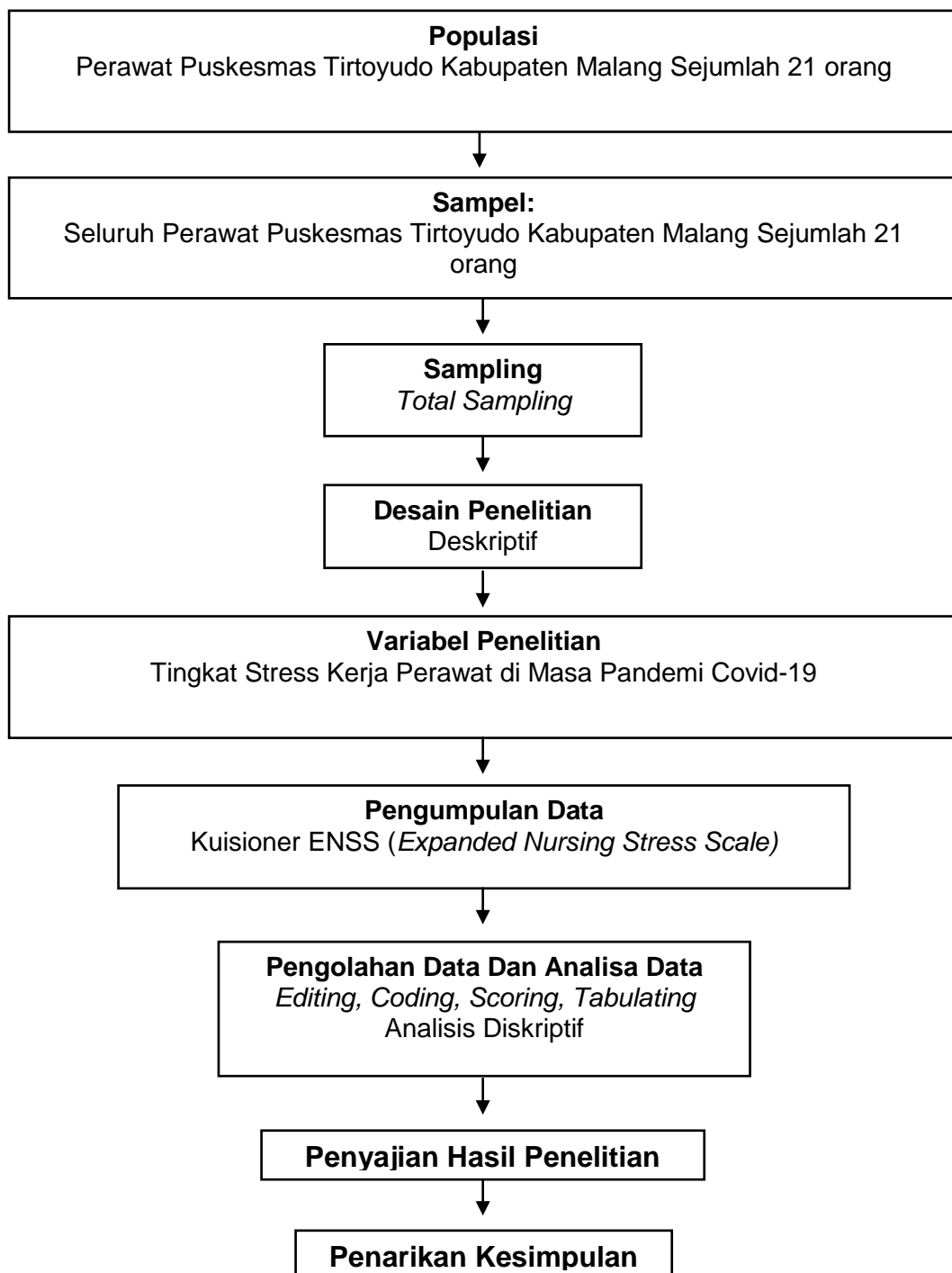
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (Tabrani, 2016). Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang stres kerja perawat dalam menangani kasus pasien covid-19 di Puskesmas Tirtoyudo Kabupaten Malang dimasa Pandemi Covid-19.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah suatu struktural konseptual dasar yang digunakan untuk memecahan atau menangani suatu masalah kompleks (Yusuf, 2017). Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Puskesmas Tirtoyudo Kabupaten Malang sejumlah 21 orang (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili (Raihan, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Puskesmas Tirtoyudo Kabupaten Malang sejumlah 21 orang.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah metode pengambilan sampel yang dapat dipergunakan dalam penelitian (Raihan, 2017). Metode sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Metode *total sampling* adalah adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Raihan, 2017).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat stres kerja perawat dalam menangani kasus pasien covid-19.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Stres Kerja Perawat dalam menangani kasus pasien covid-19.	Stres kerja yang dirasakan oleh perawat saat menangani pasien dengan kasus covid-19 yang diukur menggunakan kuisisioner ENSS.	Indikator stres kerja perawat meliputi sub skala: a. Kematian dan Skarat b. Konflik dengan dokter c. Tidak cukup Persiapan d. Permasalahan dengan teman kerja e. Permasalahan dengan Supervisor/Atasan f. Ketidakjelasan Pengobatan g. Permasalahan dengan pasien h. Beban Kerja i. Diskriminasi	Kuisisioner ENSS (<i>Expanded Nursing Stres SScale</i>)	Ordinal	Nilai 0 bila pernyataan kuisisioner tidak dijumpai oleh responden, nilai 1 bila pernyataan kuisisioner tidak menyebabkan stres pada perawat, nilai 2 bila pernyataan kuisisioner sesekali/kadang membuat stres pada perawat, nilai 3 bila pernyataan kuisisioner sering membuat stres pada perawat, nilai 4 bila pernyataan kuisisioner sangat/selalu membuat stres pada perawat. Tingkatan Stres Kerja Perawat: <ul style="list-style-type: none"> • Ringan ($X \geq (M+SD)$) • Sedang ($(M-SD) \leq X \leq (M+SD)$) • Berat ($X < (M-SD)$)

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Adapun proses perizinan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (KPPOD, 2018):

1. Peneliti meminta surat pengantar izin penelitian dari bagian akademik Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang yang ditujukan ke pada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
2. Surat persetujuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dilanjutkan ke Puskesmas Tirtoyudo Kabupaten Malang.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut (Nursalam, 2003):

1. Setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari Kepala Puskesmas Tirtoyudo, maka peneliti segera menghadap ke Koordinator Perawat Puskesmas Tirtoyudo untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
2. Peneliti menemui masing-masing perawat untuk memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan, sekaligus meminta kesediaan perawat untuk menandatangani *inform consent* apabila bersedia menjadi responden penelitian
3. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner dan membagikan kuisisioner kepada perawat untuk diisi.

4. Kuisisioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan ke peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan tabulasi data.
5. Melakukan penusunan laporan hasil penelitian.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS) versi Bahasa Indonesia yang diambil dari jurnal dengan judul “Hubungan stres kerja perawat dengan komitmen organisasi perawat di ruang rawat inap di RSUD Dr. Soebandi Jember” (Raihan, 2017) dan (Harsono, Damayanti dan Setiawati, 2017). Kuisisioner tersebut berisi 57 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yang telah disediakan.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari (Arikunto, 2006):

1. *Editing*. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk sudah benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.
2. *Coding*. Peneltii memberikan kode pada masing-masing data hasil penelitian. Adapun *coding* dalam pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Usia :
 - Dewasa awal 26 – 35 Tahun
 - Dewasa akhir 36-45 Tahun
 - Lansia awal 46-55 Tahun
- b. Pendidikan :
 - D3 diberikan kode 1
 - S1 diberikan kode 2
 - S2 diberikan kode 3
- c. Unit kerja :
 - Perawat Induk diberikan kode 1
 - Perwata Desa diberikan kode 2
- d. Status Pernikahan :
 - Menikah diberikan kode 1
 - Belum Menikah diberikan kode 2
- e. Kepegawaian :
 - Honorer diberikan kode 1
 - PNS diberikan kode 2
- f. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki diberikan kode 1
 - Perempuan diberikan kode 2

3. *Scoring*. Peneliti akan memberikan skor pada setiap data yang didapatkan. Adapun aturan skor pada penelitian ini adalah sebagai berikut: dengan angka mulai dari

0 : Pernyataan yang tidak dijumpai oleh responden

1 : Pernyataan tidak menyebabkan stres

2 : Pernyataan sesekali/kadang membuat stres

3 : Pernyataan sering membuat stres

4 : Pernyataan sangat/selalu membuat stres .

4. *Tabulating*. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.6.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis univariat (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Analisis univariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Siyoto dan Sodik, 2015). Analisis *univariat* tergantung dari jenis data yang ada. Untuk data numerik seperti data usia, menggunakan nilai median sebagai ukuran pemusatan dan minimum-maksimum sebagai ukuran penyebaran. Sedangkan pada data kategorik seperti jenis kelamin, dilakukan analisa dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentasi masing-masing kelompok. Pada analisis *univariat* data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Adapun interpretasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 100 %: seluruhnya; 76-99 %: hampir seluruhnya; 51-75 %: sebagian besar, 50 %: setengahnya; 26-49 %: hampir setengahnya; 1-25 %: sebagian kecil; 0 %: tidak satupun (Siyoto dan Sodik, 2015).

3.6.3 Waktu Penelitian Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2022 di Puskesmas Tirtoyudo Kabupaten Malang.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah (Nursalam, 2003):

1. Bebas dari eksploitasi

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan dalam bentuk apapun. Peneliti akan memberikan penjelasan secara lengkap kepada calon responden tentang penelitian ini dan keperuntukan data hasil penelitian. Peneliti menjamin bahwa semua data hasil penelitian dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian saja. Semua ketentuan tentang penelitian tercantum dalam lembar *inform consent* penelitian.

2. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Calon responden memiliki hak memutuskan apakah bersedia atau tidak menjadi responden penelitian tanpa ada sangsi apapun. Peneliti memberi kebebasan memilih kepada calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, tentunya setelah calon responden mendapatkan penjelasan lengkap tentang penelitian ini.

3. *Informed consent*

Informed consent adalah lembar informasi berisi informasi kepada calon subjek penelitian sebelum mereka memutuskan kesediaan/ketidaksediaan menjadi subjek penelitian. Peneliti akan meminta pada setiap calon responden yang bersedia menjadi partisipan penelitian untuk menandatangani lembar *Informed consent* yang telah disediakan setelah diberi penjelasan yang lengkap tentang penelitian ini.

4. *Anonymity*

Anonimity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut. Peneliti akan mengganti setiap identitas responden dengan menggunakan kode angka pada saat proses pengumpulan data.

5. *Keterbatasan Penelitian*

Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variable yang sebenarnya tercakup didalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau procedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup didalam penelitian dan diluar kendali peneliti.